



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pemanfaatan Ruang GTK dalam Meningkatkan Efektivitas Supervisi Akademik Guru

Musdarwinsyah^{1*}, I Made Yudana², Ni Luh Gede Erni Sulindawati³

¹Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, musdarwinsyah@student.undiksha.ac.id

²Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, made.yudana@undiksha.ac.id

³Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, erni.sulindawati@undiksha.ac.id

Corresponding Author: musdarwinsyah@student.undiksha.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the influence of the use of Teacher and Education Personnel (GTK) in increasing the effectiveness of teachers' academic supervision. This study uses a qualitative approach based on literature studies. The results of the study show that academic supervision is more effectively carried out when agencies implement the use of GTK space. This academic supervision also plays a role in developing teachers' professional competencies in learning, administrative reporting, and others. However, the implementation of the use of GTK space in line with the development of digital transformation in the world of education still faces obstacles. The obstacles faced are limited infrastructure, managerial policy systems, and educators' proficiency in digital transformation.*

Keywords: *GTK Space, Academic Supervision of Teachers, Education*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemanfaatan Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dalam meningkatkan efektivitas supervisi akademik guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan berdasar studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik lebih efektif dilaksanakan saat instansi menerapkan penggunaan ruang GTK. Supervisi akademik ini juga berperan mengembangkan kompetensi profesional guru dalam pembelajaran, pelaporan administrasi, dan lainnya. Meskipun demikian, penerapan penggunaan ruang GTK seiring dengan perkembangan tranformasi digital dunia pendidikan masih menghadapi kendala. Adapun kendala yang dihadapi seperti keterbatasan infrastruktur, sistem kebijakan manajerial, dan kecakapan pendidik dalam transformasi digital.

Kata Kunci: Ruang GTK, Supervisi Akademik Guru, Pendidikan

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya bergantung pada kurikulum yang digunakan, tetapi juga kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru

(Prihestiyani et al., 2025). Aplikasi GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) merupakan *platform* teknologi yang disediakan untuk guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar dan berkarya (Amin, Asriani; Sahabuddin, Erma Suryani; Makkasau, 2025). Aplikasi GTK berperan penting guna mendukung pengelolaan administrasi, pelatihan, dan pengembangan profesional guru. Disisi lain dalam penelitian (Shelvia, 2025) menyebutkan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu instrumen penting dalam pembinaan profesional guru. Peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru dapat dilakukan melalui kegiatan supervisi ini. Namun kegiatan supervisi tidak hanya mencakup kegiatan administratif, proses pembinaan instruksional yang berkelanjutan juga ada didalamnya.

Menurut Glickman et al. (2018), supervisi yang efektif ditandai dengan adanya pendekatan kolaboratif, reflektif, dan berorientasi pada pengembangan profesional berkelanjutan. Efektivitas supervisi akademik juga tidak hanya ditentukan oleh frekuensi pelaksanaan namun juga dinilai dari kualitas interaksi antara kepala sekolah sebagai supervisor dan guru. Seiring dengan transformasi digital, pelaksanaan supervisi konvensional dinilai kurang efektif sehingga penerapan supervisi akademik berbasis digital menjadi solusi yang relevan (Shelvia, 2025).

Pemanfaatan Ruang GTK menjadi salah satu peluang baru dalam pelaksanaan supervisi akademik. Melalui pemanfaatan teknologi digital, supervisi dapat dilakukan dengan lebih adaptif, *real-time*, dan berbasis data (Isnaini & Prasetyo, 2021). Percepatan digitalisasi di bidang pendidikan telah mendorong transformasi praktik supervisi akademik dari model konvensional menuju berbasis teknologi. Namun tantangan keterbatasan literasi digital, akses teknologi, dan manajemen waktu masih menjadi hambatan dalam transformasi digital. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan transformasi digital dalam dunia pendidikan guna meningkatkan efektivitas supervisi akademik guru untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.

METODE

Penelitian tentang pemanfaatan *platform* digital Ruang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) dalam upaya meningkatkan supervisi akademik guru dalam dunia pendidikan ini menggunakan tinjauan pustaka sistematis. Pendekatan ini dilakukan dengan melakukan tinjauan pustaka terdahulu yang relevan dengan pembahasan penggunaan *platform* digital dan supervisi akademik. Tinjauan pustaka sistematis (SLR) merupakan pendekatan terstruktur dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasikan seluruh penelitian terdahulu yang relevan pada suatu topik tertentu. Berdasarkan hal tersebut, SLR merupakan pendekatan yang menekankan analisis hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dikaji.

Dari berbagai jurnal yang dikaji, peneliti memilih jurnal yang erat kaitannya dengan pemanfaatan *platform* digital Ruang GTK dalam meningkatkan efektivitas supervisi akademik guru. Peneliti membatasi hasil literatur pada sepuluh tahun terakhir, rentang waktu 2015 hingga 2025, hal ini bertujuan menilai penggunaan transformasi digital di dunia pendidikan agar lebih relevan pemanfaatannya. Analisis data dalam proses tinjauan pustaka dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Adapun temuan yang diperoleh dari artikel dikategorikan dalam beberapa tema: 1) Platform Ruang GTK dalam pendidikan; 2) Supervisi akademik guru dalam pendidikan; 3) Korelasi pemanfaatan platform Ruang GTK dengan peningkatan efektivitas supervisi akademik guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis artikel yang terdapat di beberapa basis data jurnal, terdapat 15 artikel yang terkait dan relevan dengan pembahasan pemanfaatan platform GTK dan efektivitas supervisi akademik. Adapun hasil analisis artikel yang didokumentasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

Article	Findings (Temuan Penelitian)
1	Platform interaktif digital dapat meningkatkan kinerja akademik sebesar 15-25% ketika guru memiliki kemahiran teknologi yang memadai, namun tingkat keberhasilan menurun signifikan ketika tidak tersedianya pelatihan yang tepat. Oleh karena itu diperlukan program pelatihan teknologi terstruktur bagi guru dan protokol penilaian terstandarisasi untuk mengukur efektivitas pembelajaran digital (Rahayu, 2025).
2	Supervisi akademik digital mempermudah proses pemantauan, mempercepat pemberian umpan balik, serta mendorong refleksi diri guru secara berkelanjutan. Namun masih ada hambatan yang perlu diatasi yaitu keterbatasan literasi digital dan adanya akses teknologi. Hal ini diperlukan dukungan infrastruktur dan kepemimpinan sekolah yang adaptif untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik berbasis digital (Shelvina, 2025).
3	Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pemanfaatan <i>platform</i> Ruang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) ini konsisten dengan seluruh indikator pemanfaatannya berada pada dominan kategori pemanfaatan tinggi; 2) Kompetensi Profesional Guru sekolah dasar di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar Konsisten berada pada dominan kategori tinggi; 3) Variabel <i>platform</i> Ruang GTK meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan Kompetensi Profesional Guru sebesar 0,521 satuan. Hal ini berarti terdapat pengaruh dari pemanfaatan <i>platform</i> Ruang GTK terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar (Amin, 2025).
4	Implementasi supervisi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah berhasil meningkatkan kualitas supervisi dan pembelajaran, namun keberlanjutan program melalui penguatan fasilitas dan pelatihan tambahan sangat dibutuhkan. Adanya dukungan kepala sekolah memberikan kontribusi penting bagi pengelolaan supervisi berbasis teknologi untuk mendukung pendidikan yang lebih berkualitas (Prihestiyani et al., 2025).
5	Penelitian menyatakan bahwa diperlukan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Adanya penerapan supervisi akademik yang terstruktur, eskalasi kompetensi pedagogik guru dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan (Pratiwi et al., 2025).
6	Kualitas aplikasi Ruang GTK berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi, kinerja, dan kompetensi guru Pendidikan Jasmani. Penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari aplikasi ini, mengeksplorasi integrasinya dengan platform lain, dan membandingkan efektivitasnya di seluruh mata pelajaran untuk memperkuat pengembangan kompetensi guru yang komprehensif dan berkelanjutan (Rokhmawati et al., 2025).
7	Penerapan supervisi akademik dengan pendekatan klinis untuk membantu guru meningkatkan kinerjanya menggunakan metode CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) dinilai cukup efektif. Hal ini ditandai dengan adanya 93,3% guru telah dinyatakan tuntas dalam menggunakan metode belajar CTL dengan mencapai rata-rata nilai mencapai 75% atau lebih (Machsun, 2019).
8	Secara keseluruhan, manajemen ruang GTK di SD Negeri 1 Cikeris memiliki potensi besar sebagai media strategis pengembangan profesional guru apabila diperkuat dengan perencanaan berbasis data pengorganisasian formal, penyediaan fasilitas yang memadai, dan mekanisme evaluasi yang terukur (Umara, Rohmat; Hidayat, P. Firman; Nurmilah, Irma; Syuhada, Imam; Suwandari, 2025).
9	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru dalam proses pembelajaran di kelas. Disarankan agar Kepala Sekolah lainnya melakukan penelitian sejenis dalam upaya peningkatan kompetensi guru, dan kepada guru kelas sejenis agar melakukan proses pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan dengan baik, tanggung jawab, bersungguh-sungguh demi peningkatan prestasi belajar peserta

	didik sesuai dengan bidang studi/mata pelajaran yang menjadi tanggungjawabnya (Handayani, 2020).
10	Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah berperan strategis dalam mendukung praktik mengajar guru. Integrasi platform dapat memperkuat efektivitas pembinaan profesional; secara praktis, implementasi platform di SMA Negeri 1 Moga menunjukkan peningkatan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas supervisi, namun untuk memastikan pemanfaatan optimal perlu peningkatan kapasitas literasi digital bagi guru dan kepala sekolah melalui pelatihan berkelanjutan sehingga teknologi benar-benar mendukung inovasi pedagogik dan perbaikan mutu pembelajaran (Fauzan, 2025).
11	Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pemanfaatan platform Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dan motivasi guru ini konsisten secara bersama dengan seluruh indikator pemanfaatannya berada pada kelompok kategori baik; 2) Kompetensi pedagogik guru sekolah dasar di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros konsisten berada pada dominan kategori tinggi; 3) Terdapat pengaruh pemanfaatan platform ruang GTK dan motivasi guru terhadap kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros (Amin, Asriani; Sahabuddin, Erma Suryani; Makkasau, 2025).
12	Implementasi aplikasi Ruang GTK membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, memperluas akses pelatihan daring, dan memperkaya metode pengajaran, sementara aplikasi GTK berkontribusi pada efisiensi administrasi, pelaporan, dan pengembangan profesional tenaga kependidikan. Keduanya berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas administrasi dengan syarat dukungan kepemimpinan, kolaborasi guru, dan komitmen kebijakan terhadap penguatan infrastruktur digital harus terjamin (Munawarah, R. Nabila; Dakir; Irawan, 2025).
13	Platform digital merupakan bagian dari inovasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif dan solusi nyata pembelajaran terintegrasi teknologi. Pembelajaran dengan media platform digital dapat meningkatkan partisipasi dan kolaborasi siswa serta memberikan pengalaman (Irhamni & Ashari, 2023).
14	Guru telah memiliki pemahaman yang cukup terhadap konsep literasi digital, serta telah memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Namun, masih terdapat kendala dalam aspek keamanan dan pemanfaatan maksimal TIK. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun guru menunjukkan kesiapan literasi digital 4.0, pelatihan lanjutan sangat diperlukan untuk memperkuat kompetensi literasi digital secara menyeluruh di era digital saat ini (Melinda & Tresnawati, 2025).
15	SD Nasima Semarang sudah aktif dan inovatif dalam memanfaatkan berbagai platform digital untuk mendukung pembelajaran, penilaian, dan pengelolaan akademik. Adanya pemanfaatan ini meningkatkan semangat belajar siswa, literasi teknologi, personalisasi pembelajaran, akses sumber belajar, dan keterampilan abad ke-21. Namun dalam penelitian ini juga mengidentifikasi adanya tantangan terkait infrastruktur, kemampuan guru, keamanan data, dan kesenjangan digital (Andani et al., 2025).

Berdasarkan hasil analisis sistematis dan tinjauan pustaka yang dikaji, terdapat dua tema dalam penelitian ini, sedangkan pembahasannya diuraikan sebagai berikut:

1. Platform Ruang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) dalam pendidikan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin marak seiring dengan berkembangnya zaman. Kemajuan ini membuat adanya transformasi digital dimana salah satu dampaknya di bidang pendidikan. Salah satu aplikasi digital yang mendukung manajemen dan pengembangan pendidikan adalah Ruang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan). Aplikasi ini didesain untuk memfasilitasi guru dalam melaksanakan administrasi, pelaporan, dan pengembangan kompetensi.

Ruang GTK merupakan platform edukasi digital yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2022). Dalam studi lain menyebutkan bahwa penggunaan platform digital, Ruang GTK (Guru dan Tenaga

Kependidikan) memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas dan pengajaran guru (Amin, 2025). Dampak positif dari pemanfaatan aplikasi Ruang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) terlihat pada peningkatan keterampilan guru, kemudahan dalam mengakses informasi pelatihan, serta meningkatnya kedisiplinan tenaga kependidikan.

Keberhasilan digitalisasi pendidikan bergantung pada strategi manajerial yang terencana dan dukungan infrastruktur yang memadai (Irhamni & Ashari, 2023). Literasi digital anak di sekolah dasar menegaskan bahwa dukungan sekolah dalam menyediakan pelatihan berkelanjutan dapat meningkatkan kesiapan guru dan siswa dalam menghadapi pembelajaran digital. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya dampak positif dari pemanfaatan aplikasi ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), meskipun dalam pelaksanaannya masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kecakapan penggunaan transformasi digital, dan penerapan kebijakan di sekolah.

2. Supervisi akademik guru dalam pendidikan

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bagian tugas manajerial untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran. Menurut (Handayani, 2020) supervisi akademik bersifat berkelanjutan dan komprehensif, mencakup aspek pengawasan, bimbingan, dan evaluasi yang tidak hanya berfokus pada penilaian kinerja tetapi juga pengembangan kompetensi guru. Disisi lain (Amin, 2025) menyebut kompetensi profesional guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dalam menjalankan peran dan tanggungjawabnya di sekolah.

Penelitian (Machsun, 2019) menyatakan kegiatan supervisi akademik terdiri dari penilaian dan pembinaan guru dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran agar kompetensi peserta didik mencapai optimal. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas (Handayani, 2020).

Pelaksanaan supervisi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kompetensi kepala sekolah, kondisi guru, dukungan satuan pendidikan, dan sistem kebijakan yang berlaku. Dalam penggunaan fungsi-fungsi ini menuntut pendekatan yang sistematis, berkelanjutan, dan berbasis instrumen sehingga supervisi tidak sekadar bersifat pengawasan administratif, tetapi juga menjadi mekanisme pengembangan profesional yang kolaboratif dan reflektif. Efektivitas supervisi akademik ditandai dengan adanya pemberian umpan balik yang konstruktif, relevan, dan berbasis data hasil pengamatan, penggunaan instrumen penilaian yang valid dan reliabel untuk memastikan objektivitas evaluasi, dan keberlanjutan proses pembinaan yang tidak berhenti pada satu siklus pengawasan, melainkan diikuti dengan tindak lanjut yang terukur (Fauzan, 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa Ruang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) sangat dibutuhkan untuk kemajuan kualitas pendidikan. Penggunaan platform digital semakin diperlukan seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Berdasarkan literatur yang ada, ruang GTK dapat digunakan tidak hanya dalam pembelajaran, namun juga pelaporan dan kegiatan manajerial di sekolah. Penerapan penggunaan ruang GTK ini harus diimbangi dengan kecakapan literasi digital pendidik. Instansi pendidikan di Indonesia mayoritas sudah menerapkan penggunaan ruang GTK guna mengoptimalkan transformasi digital. Namun sering kali masih menghadapi tantangan seperti kurangnya infrastruktur yang disediakan instansi, sistem kebijakan manajerial yang tidak mendukung, serta masih kurangnya kecakapan digital

di beberapa instansi pendidikan terkait. Hal ini membuat penulis menyarankan agar dalam pelaksanaan pemanfaatan platform digital di dunia pendidikan harus diimbangi dengan adanya penyediaan dana kelengkapan infrastruktur, penetapan kebijakan penggunaan platform digital serentak, dan mengadakan pelatihan guna mengoptimalkan manfaat dari penggunaan platform ruang GTK ini.

Disisi lain pelaksanaan supervisi akademik konvensional juga berganti menggunakan platform digital. Hal ini mempermudah dalam pembuatan administrasi laporan serta dapat mengintegrasikan efektivitas pengajaran dan pengembangan kompetensi profesional guru. Melalui optimalisasi transformasi digital dapat memberikan hasil laporan secara lebih adaptif, transparan, *real-time*, dan akuntabel.

REFERENSI

- Amin, Asriani; Sahabuddin, Erma Suryani; Makkasau, A. (2025). *PENGARUH PEMANFAATAN PLATFORM RUANG GTK DAN MOTIVASI GURU TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TURIKALE KABUPATEN MAROS*. 10.
- Amin, A. A. et al. (2025). *PENGARUH PEMANFAATAN PLATFORM RUANG GTK TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN UJUNG TANAH KOTA MAKASSAR*. 10.
- Andani, S. N., Hanik, E. U., Kusumastuti, R., Ifana, S. L., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2025). *PEMANFAATAN DIGITAL LEARNING DALAM*. 9(1), 67–77.
- Fauzan, R. (2025). *Implementasi Supervisi Akademik Melalui Platform Pengelolaan Kinerja Guru*. 251–259.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach* (10th ed.). Pearson.
- Handayani, S. (2020). *Mengoptimalkan Supervisi Akademik Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru TK PGRI 4 Mataram Semester Dua Tahun Pelajaran 2018 / 2019*. 6(1).
- Irhamni, H., & Ashari, M. K. (2023). *Digital Platform-Based Learning Innovation in Elementary Schools in the Industry 4 . 0 Era : Systematic Literature Review*. 15(2), 945–958. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i2.3327>
- Isnaini, N., & Prasetyo, Z. K. (2021). Digital supervision for professional teacher development. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, <https://doi.org/10.17977/um027v28i22021p113>
- Machsun, T. (2019). *Efektivitas Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Metode Contextual Teaching And Learning Toha Machsun*. 9.
- Melinda, L. E., & Tresnawati, N. (2025). *ANALISIS KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR PADA KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DI ERA 4.0*. 10, 213–223.
- Munawarah, R. Nabila; Dakir; Irawan, R. (2025). *PENGELOLAAN APLIKASI PLATFORM RUANG GURU DAN TENAGA*. 14, 2715–2723.
- Pratiwi, A. S., Kusumaningsih, W., & Violinda, Q. (2025). *Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 1 Gubug*. 8, 203–218.
- Prihestiyani, R., Rusilowati, A., & Ridho, S. (2025). *Efektivitas Supervisi Akademik dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. 9(1), 1–6. <https://doi.org/10.29303/jpap.v9i1.791>
- Rahayu, D. (2025). *Efektivitas Platform Digital Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Akademis : Tinjauan Pustaka Sistematis*. 1(2), 85–96.
- Rokhmawati, I. S., Purwoko, B., Hazin, M., Sholeh, M., & Hariyati, N. (2025). *INFLUENCE OF GTK ROOM APPLICATION QUALITY ON MOTIVATION PERFORMANCE , AND COMPETENCE OF PHYSICAL EDUCATION TEACHERS IN SURABAYA*

JUNIOR HIGH SCHOOLS PENGARUH KUALITAS APLIKASI RUANG GTK TERHADAP KINERJA MOTIVASI , DAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI. 5(1), 73–81.

Shelvia, B. (2025). *EFEKTIVITAS SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI ERA KURIKULUM MERDEKA. 7, 48–55.*

Umara, Rohmat; Hidayat, P. Firman; Nurmilah, Irma; Syuhada, Imam; Suwandari, L. (2025). *MANAJEMEN RUANG GTK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI SD N 1 CIKERIS. 10(September), 425–439.*